

## **Persepsi Siswa Mengenai Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio**

<sup>1</sup>Nurul Afifa, <sup>2</sup>Aminullah, <sup>3</sup>Rahmat

[Nurulafifa.mahasiswapgsd@gmail.com](mailto:Nurulafifa.mahasiswapgsd@gmail.com), [aminullah2503@gmail.com](mailto:aminullah2503@gmail.com), [rahmatbastra01@gmail.com](mailto:rahmatbastra01@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Enrekang

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui persepsi siswa mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio. Populasi dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan peserta didik kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi, Desa Tallung Ura, Kecamatan Curio yang berjumlah 9 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 9 orang siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi, Desa Tallung Ura, Kecamatan Curio. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan variabel X dari penelitian ini adalah persepsi siswa mengenai pengaruh kreativitas guru dan variabel Y dari penelitian ini adalah minat belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan hasil kuesioner yang di uji menggunakan bantuan *Program SPSS versi 25,0 for windows 64 bit* yaitu adanya pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio.

**Kata kunci:** *Persepsi Siswa, Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa.*

### **ABSTRACT**

This research was conducted with the aim of knowing the students' perceptions about the Influence of the teacher creativity influence of the students' learning interest of fourth grade students at SDN 196 Buntu Kasisi, Tallung Ura Village, Curio District. The population in this study was taken from all the fourth-grade students of SDN 196 Buntu Kasisi, Tallung Ura Village, Curio District, which are there were nine students. The sampling technique in this study used a saturated sample where the number of samples used in this study was the entire population of nine (9) students in fourth-grade student of SDN 196 Buntu Kasisi, Tallung Ura Village, Curio District. The research approach used in this research is descriptive quantitative with the *ex post facto* research design that is simple regression analysis which serves to find out the influence of variable X on variable Y with variable X from this study is student perception about the influence of the teacher creativity and variable Y from this study is student learning interest. The results obtained based on the interview results and the results of questionnaires that were tested by using the SPSS computer program version 25.0 for windows 64 bit namely, there was a significant influence on students' perceptions about teacher creativity on the student learning interest of fourth-grade students at SDN 196 Buntu Kasisi, Tallung Ura Village, Curio District.

**Keyword:** *Students' Perception, Teacher Creativity, Student Learning Interest.*

### **PENDAHULUAN**

Belajar adalah pengerahan tenaga secara sengaja dengan mengikutsertakan pengajar dan memanfaatkan informasi ahli yang digerakkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan program

pendidikan (Iswanto, 2017). Suksesnya proses pembelajaran yang berlangsung menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Salah satu komponen yang dapat mempengaruhi tercapainya sistem pembelajaran adalah faktor

pengajar atau guru. Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran maka guru dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembelajaran yang kreatif dan inovatif diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Meningkatnya minat siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung dapat berdampak pada tingginya tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru memegang peran penting dalam keberhasilan proses belajar-mengajar.

Guru berperan sebagai pengarah dan pengendali proses pembelajaran serta sebagai pembimbing arah kemajuan dan perkembangan siswa (Zein, 2016). Adapun persepsi adalah reaksi langsung (penerima) terhadap sesuatu. Proses seseorang mengetahui berbagai hal melalui lima pancaindranya (Simarmata, 2016). Adapun pandangan Slameto (Deswita & Dahen, 2013) mengatakan bahwa persepsi adalah suatu

siklus yang mencakup bagian pesan atau data ke dalam otak manusia.

Melalui persepsi manusia selalu melakukan hubungan dengan lingkungan mereka saat ini. Hubungan ini dilakukan melalui pancainderanya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Menurut Walgito (Deswita & Dahen, 2013) persepsi adalah proses yang dilalui dengan penginderaan, yaitu melalui mendapatkan stimulus oleh orang melalui inderanya yang kemudian dikomunikasikan ke sistem sensorik fokus, khususnya pikiran, dan ada siklus mental, sehingga orang mengakui apa yang dia lihat, apa yang dia dengar dan lain-lain.

Persepsi seseorang tidak muncul begitu saja, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. faktor-faktor ini menyebabkan mengapa dua individu yang melihat/merasakan sesuatu kemungkinan besar memberikan berbagai terjemahan dari apa yang mereka lihat. Persepsi yang dimiliki individu yang satu, tidak sama dengan yang lain, bahkan dengan objek yang serupa. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, antara lain: 1) Faktor internal, yaitu pelaku persepsi sendiri, 2) Faktor eksternal, khususnya dari luar individu/pelaku persepsi. Persepsi

dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah persepsi siswa mengenai kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.

Minat siswa dalam belajar dapat berkembang dari pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan (Andhika & Wahyuni, 2020). Pembelajaran yang kreatif mampu menurunkan kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga terdapat reaksi positif dan minat yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran. Respon positif yang diberikan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran sebagai bentuk kerelaan untuk ikut serta dalam proses belajar-mengajar merupakan indikasi munculnya minat belajar siswa. Dengan munculnya minat belajar dalam diri siswa diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan proses belajar dan mengajar. Oleh sebab itu, meningkatkan minat belajar siswa adalah sesuatu yang harus menjadi perhatian oleh setiap tenaga pendidik (Supriyono, 2018).

kreativitas adalah interaksi yang melahirkan suatu hal baru, baik berupa pemikiran, atau karya asli, strategi atau hal-hal baru yang digunakan seseorang dalam menangani masalah yang terjadi (Maryani, 2016). Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran, dan pendidik diperlukan untuk menunjukkan dan mendemonstrasikan proses kreativitas itu. Kreativitas pendidik merupakan salah satu unsur dalam membangun dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

Kreativitas pendidik diidentikkan dengan kemampuan penentuan media, teknik, sistem, dan pendekatan yang dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran (Siti Nurhanifah, 2018). Adapun kreativitas guru yang dimaksud peneliti ialah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan dengan memunculkan sesuatu pemikiran yang baru, dengan tujuan agar siswa tidak merasa jenuh mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti akan mengkaji Persepsi Siswa Mengenai Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio karena dari hasil observasi awal, peneliti menemukan adanya masalah pada minat belajar

siswa khususnya kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi disebabkan kurang maksimalnya penerapan proses pembelajaran yang kreatif seperti penggunaan metode dan media yang bervariasi serta pemilihan materi ajar yang mudah di pahami oleh siswa namun tidak keluar dari kompetensi yang diajarkan. Sehingga tidak menarik perhatian dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar dimana metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi atau monoton dan hanya bersifat satu arah.

Lebih jauh lagi, media yang digunakan oleh guru hanya berupa buku ajar atau gambar serta pemilihan materi ajar yang kurang tepat sehingga menyulitkan siswa dalam menghayati materi tersebut. Setelah melihat masalah tersebut perlu adanya penggunaan media ajar yang bervariasi dan mampu menarik minat siswa. Untuk menarik minat belajar siswa, penggunaan metode di setiap pertemuan harus bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan.

Media pembelajaran yang digunakan juga harus mempunyai tampilan yang menarik dan mengundang rasa penasaran siswa sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan materi ajar mestinya di pilih dari fenomena-fenomena alam yang terjadi di lingkungan sehari-hari siswa yang relevan dengan standar kompetensi yang ingin dicapai. Dengan demikian siswa akan lebih muda dalam memahami dan menghayati materi pembelajaran yang disampaikan.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio. Dalam penelitian ini, akan dikaji hipotesis yaitu:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara persepsi siswa mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar Siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi, Desa Tallung Ura, Kecamatan Curio.

$H_1$  = Ada pengaruh antara persepsi siswa mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar Siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi, Desa Tallung Ura, Kecamatan Curio.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian ex post facto yang bersifat analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y. Regresi merupakan salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel (Akmaliyah, 2015). Pada analisis regresi dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu Variabel X (Variabel Independen/Variabel Bebas) adalah Persepsi Siswa Mengenai Kreativitas Guru dan Variabel Y (Variabel Dependen/Variabel Terikat) adalah Minat Belajar Siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengambilam data dari berbagai sumber (1) Pemberian Angket kepada siswa, (2) Dokumentasi (3) Observasi (4) Interview/wawancara dengan siswa dan guru kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio. Pemberian angket dalam penelitian ini yang berisi pernyataan tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa ditujukan kepada populasi yaitu kelas kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio yang juga merupakan sampel yakni 9 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh.

Indikator kuesioner (angket) dalam penelitian ini yakni indikator variabel X terdiri dari kemampuan berpikir lancar (kelancaran), kemampuan berpikir luwes (*fleksible*), kemampuan berpikir rasional (orisinalitas), kemampuan memperinci atau mengelaborasi (elaborasi), kemampuan menilai atau mengevaluasi (evaluasi), sedangkan indikator dari variabel Y terdiri dari kemampuan berpikir lancar (kelancaran), kemampuan berpikir luwes (*fleksible*), kemampuan berpikir rasional (orisinalitas), kemampuan memperinci atau mengelaborasi (elaborasi), kemampuan menilai atau mengevaluasi (evaluasi). Indikator tersebut kemudian di tuangkan dalam kuesioner dengan

jumlah pernyataan pada variabel X 13 item dan 19 item pernyataan pada variabel Y.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Persepsi Siswa Mengenai Kreativitas Guru Kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran yang dilakukan oleh guru cukup bervariasi, salah satu diantaranya guru sering menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran dalam satu kali pertemuan. Sebagaimana yang diterapkan oleh guru pada saat penelitian berlangsung yaitu penggunaan media visual melalui gambar yang dapat diamati oleh siswa, bahkan guru sering mengajak siswa bernyanyi bersama atau bermain game untuk membangkitkan semangat keceriaan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru kelas IV juga memiliki humor yang tinggi untuk membuat daya tarik, rasa perhatian siswa, dengan begitu siswa tidak merasa canggung.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas yang menyatakan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode yang bervariasi dalam satu kali pertemuan dan media pembelajaran yang digunakan bukan hanya buku pelajaran namun menggunakan media lain. Namun, mengingat fasilitas di sekolah belum memadai sehingga media pembelajaran yang digunakan adalah media yang mudah didapatkan dan tentunya dapat memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan melalui media tersebut, lanjutnya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa guru tidak hanya menjelaskan ketika mengajar namun juga menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami seperti gambar, video, dll. Adapun cara narasumber dalam menangani siswa yang terlambat dan malas ke sekolah adalah dengan memberinya sanksi berupa diharuskannya siswa tersebut menjawab salah satu soal di papan tulis selama pembelajaran, menghafal perkalian, dan hal lainnya yang tentunya tidak merugikan siswa

namun hal tersebut dapat melatih mental siswa untuk tampil di depan temannya (terlibat dalam pembelajaran) dan hal ini sama dengan jawaban siswa saat wawancara.

Kreativitas guru juga didukung oleh hasil wawancara dengan siswa yang meneskan bahwa sebelum memulai pembelajaran, guru tidak langsung masuk pada inti pembelajaran namun diawali dengan berdoa dan seringkali dilanjutkan dengan bernyanyi yang sejalan dengan materi yang akan disampainya. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan tersebut diperkuat oleh hasil angket berdasarkan 5 indikator dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase indikator tertinggi pada variabel persepsi siswa mengenai kreativitas guru adalah indikator ke lima (kemampuan menilai atau mengevaluasi (evaluasi)) dengan jumlah persentase yaitu 89%. Dan indikator terendah adalah indikator ke satu (kemampuan berpikir lancar (kelancaran)) yaitu 81%.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa berdasarkan persepsi siswa mengenai kreativitas guru, dari lima indikator tersebut, indikator yang mendominasi adalah indikator ke lima (kemampuan menilai atau mengevaluasi (evaluasi)).

### **2. Minat Belajar Siswa di Kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase indikator tertinggi pada variabel minat belajar siswa adalah indikator ke satu (perasaan senang) dan indikator ke dua (perhatian siswa) dengan jumlah persentase yang sama yaitu 93%. Dan indikator terendah adalah indikator ke tiga (ketertarikan siswa) dan indikator ke empat (keterlibatan siswa) dengan jumlah persentase yang sama yaitu 88%.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas yang telah diuraikan di bagian pembahasan persepsi siswa mengenai kreativitas guru. Hasil tersebut dilihat dari respon siswa yang sangat antusias dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan ketika menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan tentunya materi-materi tersebut tetap berpedoman pada RPP dan

Silabus. Adapun cara guru dalam menangani siswa yang terlambat dan malas kesekolah yang diuraikan di poin sebelumnya sesuai dengan pernyataan siswa saat wawancara.

Minat belajar siswa tampak dari kedisiplinan siswa datang di sekolah sebelum jam pelajaran di mulai. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah karena cara guru dalam menyampaikan materi selalu membuat siswa merasa nyaman, merasa senang dan tidak merasa terbebani dengan sulitnya materi pelajaran yang diterima. Lebih jauh lagi, ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tampak ketika siswa antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi dan wawancara tersebut diperkuat oleh hasil angket berdasarkan 4 indikator dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase indikator tertinggi pada variabel minat belajar siswa adalah indikator ke satu (perasaan senang) dan indikator ke dua (perhatian siswa) dengan jumlah persentase yang sama yaitu 93%. Dan indikator terendah adalah indikator ke tiga (ketertarikan siswa) dan indikator ke empat (keterlibatan siswa) dengan jumlah persentase yang sama yaitu 88%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa indikator minat belajar siswa, dari lima indikator tersebut yang mendominasi adalah indikator ke satu (perasaan senang) dan indikator ke dua (perhatian siswa) dengan jumlah persentase yang sama.

### **3. Persepsi Siswa Mengenai Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio**

Dalam mengumpulkan data, peneliti menyebar kuesioner, melakukan observasi, dan melakukan wawancara kepada siswa dan guru. Peneliti menemukan hasil yang memuaskan dari hasil penyebaran 32 item kuesioner yang dibagikan kepada 9 responden siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru terhadap

minat belajar siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Kecamatan curio.

Uji t dilakukan dengan bantuan *Program komputer SPSS versi 25,0 for windows 64 bit*. Nilai yang didapatkan pada uji t yaitu nilai  $t_{hitung} = 2,452$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,860$  pada  $dk = n - 1 = 8$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,452 > 1,860$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan hasil uji t tersebut terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas pengajar masuk pada kriteria yang tinggi, terlihat bahwa guru dapat menyampaikan materi dengan baik, guru dapat memberikan model yang nyata dalam proses pembelajaran dan guru juga siap untuk membuat suasana yang menyenangkan. dan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Persentase indikator pada setiap variabel yang telah di uraikan secara detail pada bagian pembahasan poin 1 dan 2 menunjukkan hasil variabel X dari 5 indikator sejalan dengan hasil variabel Y dari 4 indikator. Hasil setiap variabel itu mengindikasikan bahwa berdasarkan persepsi siswa mengenai kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa. Yang mana siswa sangat antusias dalam mengikuti setiap pembelajaran di sekolah dan ini dapat menunjukkan bahwa guru dapat menciptakan suasana yang nyaman di tengah siswa dalam mengikuti pembelajaran meskipun ditengah keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut, dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi, sekolahnya masih sangat minim akan fasilitas pembelajaran, pengadaan media berupa LCD ataupun semacamnya dikarenakan sekolahnya merupakan sekolah yang baru beberapa tahun berdiri sehingga masih sangat kekurangan anggaran namun itu tidak menjadi alasan bagi gurunya dalam melakukan pembelajaran yang mampu membangun minat belajar siswa.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas yang

menyatakan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode yang bervariasi dalam satu kali pertemuan dan media pembelajaran yang digunakan bukan hanya buku pelajaran namun menggunakan media lain. Namun, mengingat fasilitas di sekolah belum memadai sehingga media pembelajaran yang digunakan adalah media yang mudah didapatkan dan tentunya dapat memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan melalui media tersebut, lanjutnya. Narasumber menambahkan bahwa hasil tersebut dilihat dari respon siswa yang sangat antusias dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan ketika menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan tentunya materi-materi tersebut tetap berpedoman pada RPP dan Silabus.

Adapun cara narasumber dalam menangani siswa yang terlambat dan malas kesekolah adalah dengan memberinya sanksi berupa diharuskannya siswa tersebut menjawab salah satu soal di papan tulis selama pembelajaran, menghafal perkalian, dan hal lainnya yang tentunya tidak merugikan siswa namun hal tersebut dapat melatih mental siswa untuk tampil di depan temannya (terlibat dalam pembelajaran).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akmaliyah, M. (2015). *Analisis Kepuasan Masyarakat atas Kualitas Pelayanan Kantor Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7(1), 65–73.
- Andhika, M. R., & Wahyuni, cut N. (2020). *Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di MIN 8 Aceh Barat*. *Edu Science*, 7(1), 28–33.
- Deswita, A. P., & Dahen, L. D. (2013). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto*. *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education*, 2(1), 1–10.
- Djafar, S., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. (2019). Increasing the Mathematics Learning through the Development of Vocational Mathematics Modules of

Berdasarkan temuan di atas mengindikasikan bahwa untuk mencapai minat belajar yang lebih baik, maka peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta pembawaan guru dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan juga sangat mempengaruhi. Seorang guru dituntut untuk kreatif agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, karena proses belajar akan lebih efektif jika dalam keadaan yang menyenangkan dan ruangan yang kondusif serta nyaman dan bervariasi. Sehingga minat belajar siswa dapat muncul dengan baik.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, hasil wawancara dengan guru dan siswa, serta hasil observasi langsung dengan mengikuti 3 kali proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka dapat ditarik kesimpulan, adanya pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 196 Buntu Kasisi Desa Tallung Ura Kecamatan Curio. Kontribusi dari kreativitas guru terhadap minat belajar siswa adalah  $(2,452)^2 \times 100\% = 6,01\%$ .

- STKIP Muhammadiyah  
Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 69-79.
- Hajrah, H., & Elihami, E. (2020). Measuring the Preventive of Drug Dangers in Elementary Schools. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 21-27.
- Hasnidar, H., Sulihin, S., & Elihami, E. (2020). Developing of multiple intelligences in students with the two stay two strays type. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 7-12.
- Iswanto, R. (2017). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi*. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139–152.  
<https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>
- Maryani, S. (2016). *Kreativitas Guru Paud Dalam Mengajar Calistung pada Anak*.
- Simarmata, J. (2016). *Karakteristik Dosen Profesional Menurut Mahasiswa: Sebuah*

- Survey Di FKIP Universitas Batanghari.  
Jurnal Ilmiah DIKDAYA, 6(2), 40–49.
- Siti Nurhanifah. (2018). *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor*.
- Supriyono. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, II(1), 43–48.
- Zein, M. (2016). *Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran*. Jurnal Inspiratif Pendidikan, 5(2), 274–285. <http://103.55.216.56/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>